

Analisis Terjadinya Gol di Piala Menpora 2021

Amiersha Syah Shavira¹, Mokhamad Nur Bawono¹

¹ Universitas Negeri Surabaya, Jalan Kampus Lidah Unesa Surabaya, 60213, Indonesia

Korespondensi:

(Dikirim: 28 Juni 2022 | Direvisi: 26 Agustus 2022 | Disetujui: 24 Nopember 2022)

ABSTRACT

Background: This study aims to determine the occurrence of the goal process in the 2021 Menpora Cup competition.

Methods: This research is a qualitative descriptive by using the instrument of video analysis results in the occurrence of goals in the Menpora Cup 2021. Video analysis technique, the videos obtained are analyzed using percentages to determine the occurrence of the goal process in the Menpora Cup 2021 competition.

Results: Participants who took part in this competition through 3 types of items, the results obtained that the skills in the process of scoring soccer goals for participants participating in the 2021 Menpora Cup competition were classified as moderate, from 23% through penalty goals, 55.1% through open play goals and the remaining 21, 9% through setpiece goals.

Conclusions: Open play There was 55.1% occurring in the group preliminary matches up to the final round, Set piece This type of goal process occurred 21.9% in matches, Penalty occurred by 23% in the Menpora Cup tournament in 2021. that the process of goal occurrence In the 2021 Menpora Cup, a lot of things happened through open play. Based on the results of this study, the researchers suggest that the provision of physical exercise and basic techniques of playing soccer should be given from an early age so that it is easier for players to understand and master.

Keywords: goal; menpora cup; soccer

ABSTRAK

Latar Belakang: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Terjadinya proses gol didalam kompetisi Piala Menpora 2021.

Metode: Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif Dengan menggunakan instrumen hasil analisis video pada terjadinya gol pada piala menpora 2021. Teknik analisis video, video yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan persentase untuk mengetahui terjadinya proses gol didalam kompetisi Piala Menpora 2021.

Hasil: Peserta yang mengikuti kompetisi ini melalui 3 macam item yang diperoleh hasil bahwa keterampilan dalam proses terjadinya gol sepak bola pada peserta yang mengikuti kompetisi piala menpora 2021 tergolong sedang terbukti dari 23% melalui gol penalty, 55,1% melalui gol open play dan sisanya 21,9% melalui gol setpiece.

Kesimpulan: Open play Terjadi sebesar 55,1 % yang terjadi dalam pertandingan penyisihan grub sampai dengan babak final, Set piece Proses gol jenis ini terjadi sebesar 21,9% dalam pertandingan, Penalty terjadi sebesar 23% dalam turnamen Piala Menpora tahun 2021. bahwa proses terjadinya gol di piala menpora 2021 banyak terjadi melalui open play. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka peneliti memberikan saran bahwa pemberian latihan fisik dan teknik dasar bermain sepak bola hendaknya diberikan sejak usia dini agar lebih mudah dipahami dan dikuasai oleh pemain.

Kata kunci: gol; piala menpora; sepak bola

1. Latar belakang

Sepak bola yaitu cabang olahraga yang banyak digemari dan populer di seluruh belahan dunia. Sepakbola tidak hanya olahraga bagi ribuan bahkan jutaan manusia, sepakbola termasuk sesuatu yang menjadikan banyak orang bahagia serta sedikit melupakan beban ataupun masalah hidup. Hal tersebut selaras dengan esensi dari

UU no 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional yang didalamnya memetakan permasalahan keolahragaan nasional yang dinilai semakin menyeluruh juga berkorelasi dengan tuntutan perubahan global, dinamika sosial, budaya, dan perekonomian bangsa dan masyarakat sehingga Indonesia sudah waktunya mempunyai perundang-undangan yang dapat mengatur keolahragaan secara kompleks dengan memperhatikan seluruh aspek tersebut, yang juga adaptif terhadap masyarakat dan perkembangan olahraga. Sehingga olahraga sendiri dalam praktiknya mampu memberikan kontribusi yang positif dalam berbagai aspek kehidupan bermasyarakat dalam lingkup yang kecil sampai lingkup yang besar dalam kebermanfaatannya untuk bangsa dan juga tanah air.

Nizar, (2019) bahwa untuk melakukan permainan bola secara baik, maka pemain haruslah paham teknik dasar yang baik. Apabila teknik dasar yang baik ini dimiliki oleh pemain, maka akan cenderung menjadikannya bermain dengan baik juga. Ada teknik-teknik dasar yang harus pemain sepak bola miliki di antaranya yakni menjaga gawang (*thing keeping*), lemparan ke dalam (*throe-heft*), merampas (*diving*), menyundul (*heading*), menggiring (*dribbling*), menghentikan (*stopping*), serta menendang (*kicking*). Permainan sepak bola memiliki tujuan akhir mencapai kemenangan. Ini bisa dicapai dengan adanya bermacam strategi dan teknik yang baik supaya bisa mencetak gol ke gawang lawan. Hal tersebut akan jauh lebih baik apabila didukung dengan kemampuan teknik dasar yang baik, khususnya cara menendang bola atau mendorong bola menggunakan salah satu kaki yang memerlukan ketepatan, kecepatan, serta kekuatan. Tendangan dilakukan dengan tujuan untuk memberikan umpan atau *passing* pada kawan, untuk tendangan khusus (penalti), tembakan pembersihan dari belakang, dan menembang ke gawang lawan (membuat gol).

Sepak bola kini bukan sebatas hiburan atau sebagai sarana penyalur hobi saja, namun telah mengarah pada keinginan berprestasi. Berbicang mengenai sepak bola, terdapat elemen yang harus ada serta mempengaruhi kualitas pemain utama dan tim. Itu adalah elemen fisik, mental, taktik, dan teknik. Sepak bola adalah permainan berkelompok yang melibatkan beberapa unsur seperti mental, taktik, teknik, dan fisik (Degeng, 2017). Setiap permainan dari cabang olahraga memiliki tujuannya sendiri-sendiri. Untuk permainan sepak bola ini tujuannya adalah pemain memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin serta menjaga gawangnya sendiri supaya tidak dimasuki. Sucipto (2000:17) memaparkan, teknik dasar yang baik perlu untuk menjadi bekal bermain bola dengan pemain yang baik. Pemain dengan teknik dasar yang baik, maka akan cenderung bermain juga secara baik. Ada teknik-teknik dasar yang harus pemain sepak bola miliki di antaranya yakni menjaga gawang (*goal keeping*), lemparan ke dalam (*throe-heft*), merampas (*diving*), menyundul (*heading*), menggiring (*dribbling*), menghentikan (*stopping*), serta menendang (*kicking*). Bermain sepak bola cukup dengan permainan sederhana tidak harus dimainkan seperti peraturan aslinya yaitu 11 orang lawan 11 orang, dan bisa pula dilakukan dengan lahan atau lapangan sedangkan, misalnya lorong-lorong, sawah kering tidak ditanami, halaman-halaman rumah, halaman-halaman sekolah, lapangan olahraga di sekolah, dan lainnya asalkan tidak membahayakan atau mengganggu. Serta gawangnya bisa hanya dengan menggunakan tumpukan baju, batu, sandal, ataupun pohon-pohon. Dalam setiap cabang olahraga memiliki tujuan dalam permainannya baik secara tersirat maupun tersurat. Permainan sepak bola sendiri memiliki tujuan menjaga gawang sendiri supaya tidak kemasukan gol serta memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin.

(Sucipto, 2007: 7) Tujuan akhir dari sesuatu game sepakbola merupakan kemenangan. Ini diperlukan bermacam metode, taktik serta strategi yang baik supaya terbentuk sesuatu berhasil ke gawang lawan. Keadaan ini hendak lebih baik apabila didukung dengan keahlian metode bawah dengan baik, mengoper (*passing*), mengatur (*control*) serta menendang (*shooting*). Menendang (*shooting*) merupakan mendesak bola dengan salah satu

bagian kaki yang membutuhkan ketepatan, kecepatan, serta kekuatan. Tujuan melaksanakan operan merupakan buat membagikan operan yang gampang buat sahabat namun tidak gampang di intercept ataupun dibaca oleh lawan. Sebaliknya shooting merupakan buat menembak kegawang lawan (membuat berhasil), serta buat tendangan spesial (penalti, tendangan sudut, serta tendangan khusus) (Sutrisno, 2010: 02).

Piala Menpora merupakan turnamen sepak bola yang diselenggarakan oleh Departemen Pemuda serta olahraga Republik Indonesia. Turnamen ini awal kali diselenggarakan pada tahun 2013 selaku turnamen pramusim internasional dimana yang keluar sebagai juara pertama yakni Arema Indonesia, dan orientasi dari diadakan turnamen pramusim piala Menpora yaitu untuk meningkatkan kualitas klub sepakbola di Indonesia juga menjadi salah satu wadah yang berfungsi untuk para klub untuk eksplor strategi terbaik sebelum digelarnya liga utama yang ada di Indonesia yang merupakan agenda tiap tahun untuk menyokong tim nasional Indonesia dalam berkiprah di kancah Internasional. Turnamen Piala Menpora tahun 2021 merupakan penyelenggaraan kalih ke kedua dari turnamen pramusim Piala Menpora yang dirancang dan diselenggarakan pada 21 Maret 2021 sampai dengan tanggal 25 April 2021. Turnamen ini diselenggarakan di 4 daerah meliputi Kota Bandung Jawa Barat, Sleman Jawa Tengah, Surakarta Jawa Tengah, serta Malang Jawa Timur. Dam dengan digelarnya pertandingan perdana sebagai simbolisasi pembukaan Turnamen pramusim Piala Menpora bertempat di Stadion Manahan Surakarta.

Dalam berjalannya Turnamen Piala Menpora tahun 2021 menyajikan begitu banyak moment atraktif yang terjadi selama turnamen bergulir termasuk didalamnya yakni pada Turnamen Piala Menpora tahun 2021 telah menghasilkan banyak gol dengan beberapa macam proses gol yang dicetak oleh pemain dilapangan selama dua kali empat puluh lima menit atau juga dalam waktu tambahan yang diberikan oleh wasit yang berfungsi sebagai pengawas sekaligus pengadil selama dalam pertandingan sepak bola yang tersaji.

2. Metode

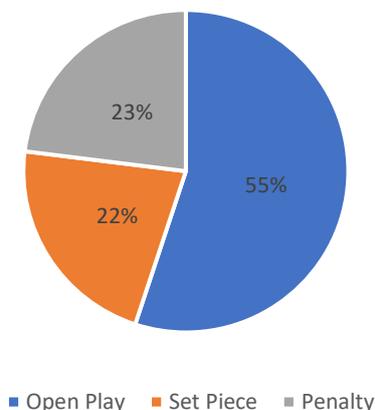
Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif. Menurut (Suardi, 207). Bahwa pendekatan kualitatif pada umumnya dilatar belakangi dengan adanya keyakinan, constructivist, haqqul yakin bahwa realitas atau kebenaran itu tunggal, tetapi tergantung bagaimana individu melihatnya. Berdasarkan Sugiyono (2005: 21) pendekatan deskriptif merupakan sesuatu metode yang dapat dipergunakan dalam menganalisis atau menggambarkan hasil penelitian, namun tidak untuk menggeneralisasi kesimpulan. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terjadinya proses gol didalam kompetisi Piala Menpora 2021. Dengan menggunakan instrumen hasil analisis video pada terjadinya gol pada piala Menpora 2021. Teknik analisis video, video yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan persentase untuk mengetahui terjadinya proses gol didalam kompetisi Piala Menpora 2021

3. Hasil

Hasil yang didapatkan dari penelitian tentang analisis gol yang terjadi dalam pertandingan di turnamen piala Menpora tahun 2021 sebagai berikut. Berdasar pada data yang sudah dipaparkan terkait hasil penelitian dan juga hasil analisis kegagalan dan keberhasilan gol pada seluruh tim yang bertanding adalah sebagai berikut. Deskripsi Subyek dalam penelitian ini adalah peserta turnamen Piala Menpora 2021 yang berjumlah 18 klub sepakbola menjadi peserta dengan berbagai macam latar belakang daerah yang berbeda juga visi bermain dilapangan yang beragam tentunya memiliki satu orientasi yang sama yakni mampu menjuarai piala pramusim yang menjadi salah satu event atau turnamen sepakbola Nasional yang bergengsi untuk menunjukkan ketajaman dan juga berfungsi untuk melakukan ataupun memformulasikan strategi yang pas yang akan dibawa untuk liga Utama yang diadakan oleh PSSI selaku induk sepakbola Nasional.

Tabel 1. Data sebaran terjadinya Gol

No	Club	Open play	Set piece	Penalty
1	Arema	7	6	8
2	Tirakabo	5	6	8
3	PSIS Semarang	6	5	7
4	Barito Putera	7	8	7
5	Bhayangkara Solo	4	8	9
6	Borneo	5	6	7
7	Persija Jakarta	5	5	7
8	PSM Makassar	8	7	7
9	Madura United	11	9	10
10	Persebaya Surabaya	8	10	11
11	Persik Kediri	7	7	9
12	Persela Lamongan	6	8	6
13	Persiraja	6	5	7
14	Persita Tangerang	5	8	7
15	Persib Bandung	10	11	12
16	Bali United	9	11	13
17	PSS Sleman	7	8	9
18	Persikabo	6	7	7
	Jumlah	122	135	151



Gambar 1. Diagram sebaran terjadinya gol

4. Diskusi

Berdasarkan dari permasalahan serta tujuan dari penelitian ini, dan mengacu pada kesimpulan terhadap analisis yang sudah dilakukan. Dalam diskusi ini akan mengacu pada hipotesis yang di ajukan di dalam penelitian ini open play, set piece dan penalty. John D. Tenang, (2008:84) mengatakan Shooting adalah menendang bola dengan keras, sehingga dapat mencetak gol. Gol merupakan istilah dari berbagai cabang olahraga yang menunjukkan peristiwa masuknya bola pada gawang. Menurut Perdosi, (2008:45) Gol yang sah adalah bola telah melewati keseluruhan garis gawang. Pada Open play Terjadi sebesar 55,1 % yang terjadi dalam pertandingan penyisihan grup sampai dengan babak final turnamen piala Menpora 2021, Set piece Terjadi sebesar 21,9% yang terjadi dalam pertandingan pada turnamen piala Menpora 2021 dari proses penyisihan sampai dengan laga final , dan Penalty Proses gol jenis ini terjadi sebesar 23% dalam turnamen Piala Menpora tahun 2021 sehingga pada proses tersebut yang paling mendominasi pada open play. Alwi, (2012:19) Proses

terjadinya gol dalam Piala Menpora 2021 suatu hal yang penting, proses gol bisa terjadi dari Open Play, Set piece, penalty.

Open Play Tendangan mengarah ke gawang dengan keras dan terarah yang diawali dari strategi menyerang dan juga kerja sama yang dilakukan pemain antar lini yang akhirnya bermuara pada lahirnya sebuah gol dan menjadi salah satu proses terjadinya gol dengan menggunakan metode open play atau juga oper-operan bebas yang dilakukan dalam pertandingan sepak bola disebabkan seperti tekel, ring bola tangan, dan knocking terhadap lawan dengan berbagai cara. Tembakan langsung ke gawang biasanya digunakan dari jarak yang dapat mencetak gol. Set Piece adalah serangan melalui bola mati atau free kick. Ini Serangan yang menguntungkan untuk menyerang lawan, karena lawan belum tentu sempat bisa membaca strategi dari set piece yang diterapkan. Strategi ini sangatlah baik untuk menambah shoot on gol untuk keunggulan tim. Gol yang terjadi melalui set piece berjumlah 1 gol dan persentase gol melalui set piece 0,1% disetiap pertandingan. Proses gol ini terjadi tidak hanya saat free kick saja, namun saat corner kick dan kick in terjadi di momen set piece. Penalti adalah hukuman atau pelanggaran yang diberikan oleh wasit pada pemain yang melanggar di area circle kiper. Dan tendangan penalty juga didapat ketika lawan sudah melakukan 7 kali fouls sehingga tim tersebut mendapat hadiah second penalty.

Statistik dalam sebuah pertandingan dapat menjadi parameter keberhasilan suatu tim dalam pertandingan dan juga sebagai bahan evaluasi untuk pelatih memformulasikan strategi di pertandingan setelahnya untuk meningkatkan kualitas tim maupun untuk pemain yang menjadi subjek utama dalam sebuah pertandingan yang berlangsung, Karena dalam disetiap pertandingan yang berlangsung banyak hal yang menjadi perhatian juga banyak pula hal atau kejadian penting yang luput dari pengamatan pelatih, akan tetapi semua sudah tercatat di dalam statistik pertandingan.

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Piala Menpora terdapat tiga proses terjadinya gol, yaitu *Open play* Terjadi sebesar 55,1 % yang terjadi dalam pertandingan penyisihan grup sampai dengan babak final turnamen piala Menpora 2021, *Set piece* Terjadi sebesar 21,9% yang terjadi dalam pertandingan pada turnamen piala Menpora 2021 dari proses penyisihan sampai dengan laga final, dan *Penalty* Proses gol jenis ini terjadi sebesar 23% dalam turnamen Piala Menpora tahun 2021, Proses terjadinya gol didominasi oleh proses dari open play.

Saran

Dengan mengacu pada kesimpulan dan keterbatasan-keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian, peneliti memberikan saran :

1. Bagi penelitian atau pengamatan serupa selanjutnya, agar hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan juga dasar pengamatan lanjutan yang kompleks dengan menghubungkan antar variable penelitian dalam pengamatan yang sama dengan variabel lain yang memiliki korelasi, dan juga memperdalam kajian perihal proses terjadinya gol pada setiap pertandingan sepakbola yang hendak dijadikan penelitian selanjutnya.
2. Untuk Mahasiswa Departemen Pendidikan Pembinaan Olahraga Cabang sepak bola diharapkan mampu menjadikan penelitian ini menjadi lebih sempurna dengan elemen yang berbeda dalam setiap penelitiannya dan juga menjadi rujukan yang ilmiah dalam penelitian sejenis.
3. bagi pelatih dapat meningkatkan dari segi kualitas taktik dalam pertandingan baik dan segi kualitas kebugaran fisik pada atlet.

Daftar Pustaka

- Degeng, N. S. (2017). Profesionalisme tenaga profesi pendidikan jasmani dan kesehatan. Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Nizar. (2019). Tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola sssb indonesia muda (im) sragen usia 10-12 tahun. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
- Rohim Abdul. 2008. Bermain Sepak Bola. Semarang: CV. Aneka Ilmu.
- Sucipto dkk, 2000. Sepak bola. Depdiknas Dirjendikdasmen Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.
- Sugiono. 2011. Metode Penelitian Administrasi. Bandung : CV. Alfabeta. Sutrisno, Budi. Khadi Bazin, Muhammad. 2010 . Pendidikan Jasmani, Olahraga,
- Maksum, Ali. (2018). Statistik Dalam Olahraga. Surabaya: Unesa University Press. Muhajir. (2007). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- FIFA.2001. Laws Of The game, peraturan Permainan FIFA. Jakarta : Bidang sumberdaya.
- Sucipto. 2000. Sepak bola. Jakarta: Departemen Direktorat Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Pendidikan Tinggi Umum pengembangan Tenaga Kependidikan.
- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: CV. ALFABETA.
- Hasanah Ina. 2009. Sepak Bola. Bandung : PT. Indah jaya Adipratama
- H. Subardi. dan Setyawan Andri. 2007. Olahraga Kegemaranku Sepak Bola. Klaten : PT. Intan Pariwara Minarsih Tri.
- Hadi Asep. hanjaeli.2010. Buku Penjas Orkes kelas IV, V. Jakarta : Kementrian Pendidikan Nasional (Buku Sekolah elektronik)